

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam merupakan program pengajaran pada lembaga pendidikan serta usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam. Sehingga siswa dapat menjadikan manusia yang bertakwa serta memiliki budi pekerti luhur, Sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam. Seperti yang dikatakan Djamarah (2004:29) pembentukan budi pekerti yang baik adalah tujuan utama dalam pendidikan Islam.¹ Guru Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang cukup penting dalam suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi teladan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswanya. Selain itu, dalam berinteraksi dengan masyarakat guru juga dianggap sebagai orang yang serba bisa. Melalui Pendidikan Agama Islam, guru mampu menanamkan nilai sosial yang hidup dan dipertahankan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan agama Islam terutama pendidikan akhlak sangat diperlukan untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian siswa. Pendidikan agama Islam memiliki dua aspek penting, yaitu aspek pendidikan agama yang ditunjukkan kepada pembentukan

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 29.

kepribadian. Dalam hal ini siswa dibimbing agar terbiasa berbuat baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Aspek kedua ditujukan kepada pikiran, yaitu pengajaran agama Islam itu sendiri, yaitu kepercayaan kepada Allah. Tujuan penting dari pendidikan agama Islam yaitu membentuk akhlak siswa yang mulia dan sempurna karena ruh dari pendidikan agama Islam adalah pendidikan akhlak. Begitu juga dengan dampaknya terhadap bangsa, suatu bangsa akan menjadi lebih baik apabila didukung oleh masyarakatnya yang mempunyai akhlak yang baik pula, begitu sebaliknya suatu bangsa yang akhlak masyarakatnya sudah rusak maka bangsa tersebut akan runtuh. Karena sebuah akhlak dalam diri seseorang merupakan sebuah sumber utama dalam kehidupan seseorang. Hal tersebut juga berlaku pada umat Islam yang pernah mengalami masa kejayaan yaitu akhlak yang mulia.²

Peran guru dalam membentuk akhlak siswa yang dilakukan melalui memberikan bimbingan, pengawasan dan pengajaran akhlak pada siswa sangat diharuskan untuk segera diimplementasikan. Tujuannya supaya siswa bisa membedakan mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk. Dengan demikian siswa akan paham dan mengerti bahwa perbuatan yang baiklah yang harus mereka kerjakan. Akhlak merupakan mutiara hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk lainnya, seandainya manusia tanpa akhlak, maka akan hilang derajat kemanusiaannya. Dengan demikian pembentukan akhlak merupakan suatu

²M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern, Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Penerbit Marja, 2012), 17.

misi yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru terhadap akhlak anak didik, guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan terkait erat dengan proses pembinaan akhlakul karimah siswa.

SD Islam Al-Huda Grogol Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan yang sangat mengedepankan dalam hal keagamaan. Peneliti memilih SD Islam Al-Huda Grogol Kediri sebagai lokasi penelitian karena lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan yang maju dalam hal keagamaannya antara lain: rutin membaca Al Qur'an setiap hari dimulai pada jam ke-0 yaitu pukul 06.30 WIB dan dibimbing oleh guru mata pelajaran yang pertama. Selain itu rutin melaksanakan sholat dhuha berjamaah pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00-07.45 dan masih banyak lagi keunggulan yang terdapat di lembaga pendidikan tersebut. SD Islam Al-Huda Grogol Kediri menekankan pada siswanya untuk berakhlakul karimah baik kepada guru maupun masyarakat. Keunikan lokasi penelitian di SD Islam Al-Huda Grogol Kediri tersebut sebagai lembaga pendidikan yang berusaha membentuk generasi yang handal, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia dan berketrampilan melalui pendidikan umum dan agama serta mayoritas siswanya mendapatkan pendidikan agama dari orang tua dan pesantren, namun dalam perilaku sehari-hari siswa tidak jarang melakukan tindakan yang menyalahi aturan seperti bolos atau berkelahi. Sehingga peran guru dalam membentuk akhlak siswa sangat diperlukan

untuk meminimalisir tindak atau akhlak kurang baik yang dilakukan oleh siswa.

Dari permasalahan tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, sehingga dapat diketahui bagaimana peran guru dalam membentuk akhlak siswa. Maka dalam hal ini peneliti ingin meneliti dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SD ISLAM AL-HUDA GROGOL KEDIRI”**. Dengan tujuan yang pertama untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membentuk akhlak siswa, dan yang kedua mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk akhlak siswa.

B. Fokus Penelitian

1. Apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di SD Islam Al-Huda Grogol Kediri?
2. Bagaimana akhlak siswa di SD Islam Al-Huda Grogol Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui yang dilakukan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di SD Islam Al-Huda Grogol Kediri.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa di SD Islam Al-Huda Grogol Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ada 2 (dua) yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap teori-teori pendidikan, dalam membentuk Akhlak siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur agar menjadi pribadi yang berpola pikir Islam, berakhlak serta berguna bagi Agama, nusa dan bangsa.

b. Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi agar para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam lebih mempunyai kreativitas dalam membentuk Akhlak siswa yang dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

c. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif demi pengembangan lembaga pendidikan, khususnya di SD Islam Al-Huda Grogol untuk membentuk akhlak siswa sehingga tercapai visi misi, tujuan yang ada di sekolah.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka atau kajian penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian ini diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Pertama, Penelitian skripsi Henni Purwaningrum yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Di SMP Islam Ngadirejo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Usaha-usaha yang dilakukan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ngadirejo dilaksanakan secara intensif setiap hari dan setiap minggunya, metode Pembinaan akhlak siswa yang dilakukan guru yaitu ceramah, pembiasaan, konseling dan hukuman. Faktor yang mendukung dalam pembinaan akhlak: Faktor keluarga ataupun orang tua yang sangat berperan aktif ikut membina akhlak siswa, Lingkungan atau masyarakat sekitar sekolah. Faktor yang menghambat pembinaan akhlak: Waktunya tidak cukup untuk membina akhlak siswa yang sebanyak itu, Terbatasnya pengawasan pihak sekolah, Sikap dan perilaku siswa yang beragam, Sarana dan prasarana yang kurang mendukung, dan Maraknya perkembangan informasi jaman sekarang.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sukmalina yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak (Studi di MTS Patra Mandiri Palembang)”. Dalam Membina Akhlak Siswa” Hasil Penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak mempunyai peran dalam membina Akhlak siswa. peran guru Akidah Akhlak yang pertama ialah sebagai teladan, peran yang kedua ialah sebagai pembimbing, peran yang ketiga sebagai penasehat, peran yang keempat ialah sebagai korektor, dan peran yang kelima ialah inspirator. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina akhlak siswa. Dalam faktor pendukung diantaranya yaitu :

adanya kerja sama antar guru Akidah Akhlak dengan guru lainnya, kepribadian siswa yang baik, adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat antara lain : kurangnya pengawasan dari pihak sekolah, dan kerja sama antara guru dan orang tua siswa.

Ketiga, Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Miss Fuseyah Navae yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP N 18 Semarang”. Hasil penelitian ini yaitu peran guru dalam membentuk akhlak siswa melalui beberapa metode yang relevan, untuk digunakan metode tersebut yaitu pembiasaan dan keteladanan. Metode pembiasaan dilaksanakan melalui program rutinitas harian yang menjadikan siswa terbiasa untuk melakukan hal-hal positif dari pembentukan akhlak yang dilakukan. Dan metode keteladanan dilakukan melalui guru dan staf yang juga melaksanakan program pembentukan akhlak siswa sehingga siswa termotivasi untuk melaksanakannya tanpa paksaan.

Berdasarkan telaah pustaka yang ada terdapat perbedaan antara telaah pustaka di atas dengan penelitian penulis yaitu peran dalam membentuk akhlak siswa dari skripsi yang pertama yaitu dilakukan melalui metode ceramah, pembiasaan, konseling dan hukuman. Skripsi yang kedua dilakukan melalui peran guru sebagai teladan, pembimbing, penasehat, dan korektor. Skripsi yang ketiga dilakukan melalui metode pembiasaan dan keteladanan. Sedangkan dari penelitian penulis dilakukan

melalui peran guru sebagai moderator, supervisor, motivator, dan edukator.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisi tentang landasan yang memuat tentang Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, peran guru, dan Akhlak.

Bab III Metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian yang berisi tentang fakta temuan penelitian, gambaran lengkap tentang lokasi penelitian secara riil dan gambaran lengkap data-data yang diperoleh peneliti, deskripsi data hasil wawancara dan observasi.

Bab V Pembahasan hasil penelitian.

Bab VI Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.